

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika adalah salah satu ilmu dasar, baik aspek terapannya maupun penalarannya mempunyai peranan penting dalam penguasaan ilmu maupun teknologi. Menyadari pentingnya peranan matematika, maka peningkatan hasil belajar matematika di setiap jenjang pendidikan perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai pendidikan dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir yang logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Dunia Pendidikan saat ini sedang dihadapkan pada dua masalah besar, yaitu mutu pendidikan yang rendah dan sistem pembelajaran di sekolah yang kurang memadai. Dua hal tersebut tidak sejalan dengan tuntutan era globalisasi yang menuntut pendidikan untuk dapat membentuk pribadi yang mampu belajar seumur hidup. Keberhasilan dari pendidikan itu sendiri tidak terlepas dari peran pendidik dan anak didik dalam melaksanakan pendidikan. Peserta didik merupakan subjek dari pendidikan itu sendiri, sehingga padanya dibebankan tugas untuk dapat mencapai tujuan pendidikan.

Tujuan pembelajaran matematika adalah sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tentang Standar Isi).

Untuk mencapai tujuan pendidikan sebagaimana yang disebutkan di atas diperlukan proses pembelajaran yang baik dan berkualitas. Dengan pembelajaran yang berkualitas diharapkan siswa dapat menguasai materi yang disajikan dengan baik, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar.

Menurut Sanjaya (2011: 2):

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari dua sisi yang sama pentingnya, yakni sisi proses dan sisi hasil belajar. Proses belajar berkaitan dengan pola perilaku siswa dalam mempelajari bahan pelajaran; sedangkan hasil belajar berkaitan dengan perubahan perilaku yang diperoleh sebagai pengaruh dari proses belajar. Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan proses belajar. Dengan kata lain, bagaimana seharusnya siswa belajar, akan sangat ditentukan oleh apa hasil yang ingin diperoleh siswa. Manakala kriteria keberhasilan belajar siswa diukur dari seberapa banyak materi pelajaran dapat dikuasai siswa, akan berbeda proses belajar yang dilakukan dengan kriteria keberhasilan ditentukan oleh sejauh mana siswa dapat memanfaatkan potensi otaknya untuk memecahkan suatu persoalan.

Hasil belajar adalah hasil usaha yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat dilakukan tes atau evaluasi. Pengukuran hasil belajar siswa ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan, pemahaman, dan kemampuan siswa dalam menyerap bahan pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Hasil belajar yang baik dapat dicapai apabila adanya minat belajar siswa khususnya pada pelajaran matematika.

Menurut Djamarah (2011: 166) “minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Apabila seseorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap suatu bidang studi, maka ia akan memusatkan

perhatian lebih banyak dari temannya. Misalnya, seorang siswa yang berminat besar terhadap pelajaran matematika maka akan memusatkan perhatiannya lebih banyak terhadap pelajaran matematika dibandingkan teman lainnya. “Hal ini dikarenakan pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan” (Syah, 2011:134).

”Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya” (Slameto, 2010:180). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika menurut Septiani (2014: 4) dalam Ruseffendi (1988: 233) antara lain:

- 1) Melakukan sesuatu karena ada kegunaannya, maksudnya siswa cenderung melakukan sesuatu karena ada yang diharapkan, dengan melakukannya ia mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diinginkannya.
- 2) Rasa ingin tahu yang berlebihan, artinya siswa merasa tidak puas dengan apa yang telah didapatkannya, sehingga timbul banyak pertanyaan dari dirinya yang harus mendapatkan jawaban pada saat itu.
- 3) Memperhatikan sesuatu karena keanehannya, artinya siswa memperhatikan sesuatu yang menurutnya aneh sehingga dia penasaran, sehingga ia ingin mendapatkan penjelasan yang membuatnya mengerti.

Untuk menumbuhkan minat belajar pada siswa SMP dapat dilakukan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi di kelas dan wawancara peneliti dengan guru matematika di SMP Negeri 25 Pekanbaru yang sehubungan dengan minat belajar matematika siswa menunjukkan bahwa masih dijumpai siswa yang berperilaku sebagai berikut:

- 1) Ketika guru memberikan pertanyaan hanya beberapa siswa tertentu saja yang berminat untuk menjawab pertanyaan dan siswa lainnya kurang merespon pertanyaan dari guru.
- 2) Pada saat mengerjakan latihan masih ada siswa yang tidak mengerjakan latihan dan sebagian siswa menunggu hasil kerja temannya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa berminat dalam mengerjakan latihan yang diberikan guru.

- 3) Beberapa siswa sibuk dengan kegiatannya masing-masing dibandingkan memperhatikan penjelasan guru. Akan tetapi siswa lainnya memperhatikan guru dalam menjelaskan materi yang dipelajari.

Adapun masalah-masalah di atas menunjukkan bahwa adanya kesulitan belajar siswa yang berdampak negatif pada hasil belajar siswa. Terlihat bahwa masih adanya beberapa siswa yang kurang berminat dalam belajar matematika. Melihat hasil tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Minat Belajar Matematika dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Pekanbaru”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan minat dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Pekanbaru.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Guru, mampu meningkatkan minat siswa untuk belajar dengan berbagai cara dan dapat menggunakan alat atau fasilitas yang tepat bagi siswanya.
- b. Bagi Sekolah, diharapkan sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan mutu sekolah.
- c. Bagi Peneliti, menerapkan pemahaman teoritis yang diperoleh selama dibangku kuliah dalam pembelajaran di dalam kelas dan juga sebagai bahan masukan yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam penelitian.

1.5 Definisi Operasional

Untuk memberi batasan yang jelas mengenai beberapa istilah yang digunakan pada judul penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan definisi operasional mengenai istilah-istilah yang sebenarnya dimaksud oleh peneliti:

- a. Minat adalah minat merupakan aspek kepribadian yang menyangkut rasa suka atau senang terhadap suatu objek atau aktivitas yang dijalannya, dimana akan memberikan suatu makna yang berarti antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat yang dikaji adalah minat belajar matematika.
- b. Hasil belajar matematika pada penelitian ini adalah hasil kegiatan dari belajar matematika yang dicapai atau yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dalam bentuk angka-angka atau nilai.